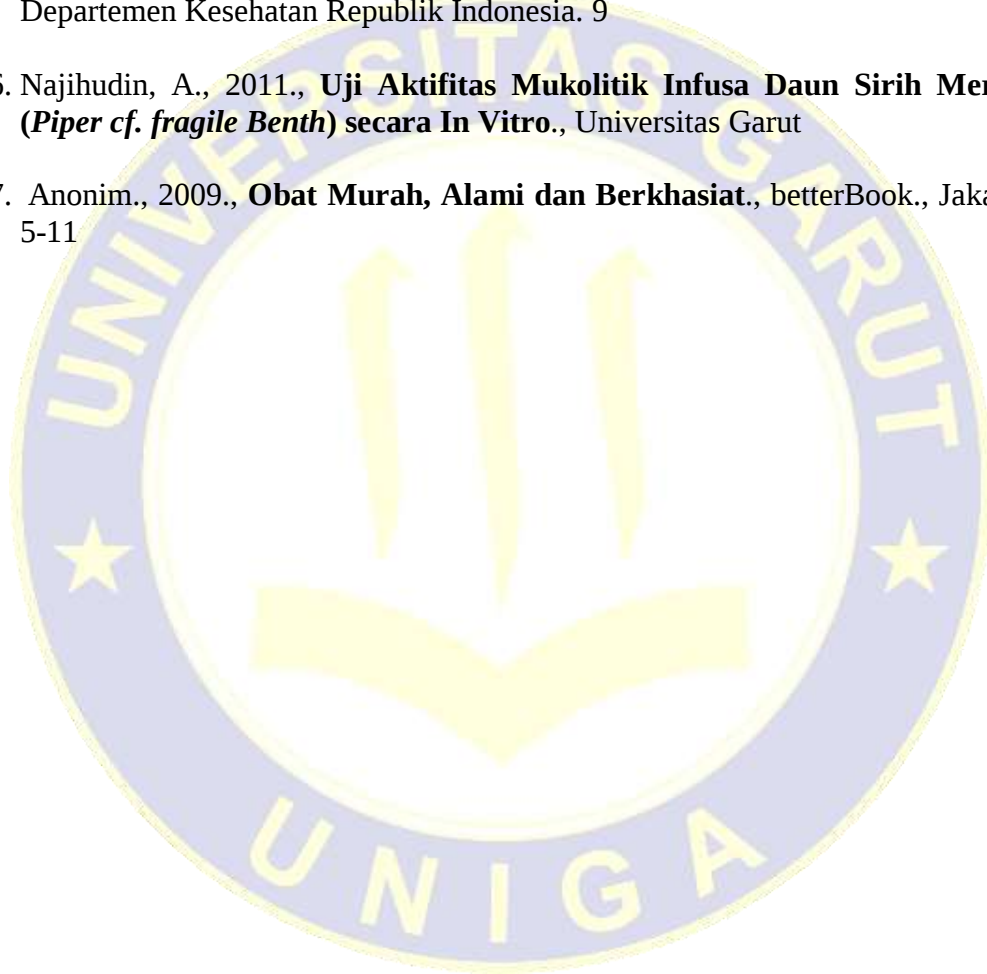


DAFTARPUSTAKA

1. Price,S.A., dan Wilson,L.M., 1995, **Patofisiologi Konsep Klinik Proses-proses Penyakit**, Edisi IV, Terjemahan Anugerah, P., Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 371-372, 377-384.
2. Surtadi, Muslim. 2012, **Maag Tidak Pernah Sembuh:, Apakah Ada Pengaruh Obat?**, Unand, <http://farmasi.unand.ac.id/berita/abam/1107>, diakses pada tanggal 20 Mei 2013, pukul 09.18 WIB.
3. Sudewa, B., 2010, **Basmi Penyakit dengan Sirih Merah**, PT Agromedia Pustaka, Jakarta, 35 – 42
4. Tjay, H. T., dan Raharja, k., 2007, “**Obat-obat Penting** “, Edisi VI, PT. elex Media Kompletindo Gramedia, Jakarta, 257 – 277
5. Mutschler, E., 1991, **Dinamika Obat Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi**, Edisi V, Terjemahan M.B. Widianodan A.S. Ranti, Penerbit ITB, Bandung, 522-524, 529 – 536
6. Robbins dan Cotran., 2009, **Dasar Patologis Penyakit**, Edisi VII, Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 840 – 841
7. Tarigan, P., 2001, **Ilmu Penyakit Dalam**, Jilid II, Edisi III, Balai Penelitian FKUI, Jakarta, 132-138
8. Ganiswara, S.G., 1995, **Farmakologi dan Terapi**, Edisi IV, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, 210,509
9. Dalimartha, Setiawan., 2006., **Atlas Tumbuhan Obat Indonesia**, jilid IV., Jakarta : Puspa Swara
10. Sudjana., 1996., **Metode Statistik**, edisi VI., bandung : Tarsito., 299 – 309
11. Fitria, I., 2011., **Uji Efek Antitukak Lambung Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper cf. fragile Benth.*) Pada Tikus Wistar Jantan yang Diinduksi Aspirin.**, Universitas Garut.

12. Ditjen POM. 1985. **Cara Pembuatan Simplisia**. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 60 – 61
13. Ditjen POM., 1980, **Materia Medika Indonesia**, Jilid IV, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 153 – 171.
14. Ditjen POM., 2000, **Parameter Umum Standar Umum Ekstak Tumbuhan Obat.**, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia , 13 – 17
15. Ditjen POM, DepKes RI. 1995, **Farmakope Indonesia**, Edisi IV, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 9
16. Najihudin, A., 2011., **Uji Aktifitas Mukolitik Infusa Daun Sirih Merah (*Piper cf. fragile Benth*) secara In Vitro.**, Universitas Garut
17. Anonim., 2009., **Obat Murah, Alami dan Berkhasiat.**, betterBook., Jakarta 5-11



LAMPIRAN 1

DETERMINASI



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(Indonesian Institute of Sciences)
PUSAT PENELITIAN BIOLOGI
(Research Center for Biology)
Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 46 Cibinong 16911, Indonesia P.O Box 25 Cibinong
Telp. (021) 87907636 - 87907604 Fax. 87907612

Cibinong, 28 Februari 2013

Nomor : 317 /IPH.1.02/If.8/II/2013
Lampiran : -
Perihal : Hasil identifikasi/determinasi Tumbuhan

Kepada Yth.
Bpk./Ibu/Sdr(i).
1. Arnis Sutiani
2. Uesu Churni
3. Etna Komalasari
4. Yoga Pertiwi
Mhs. : FMIPA UNIGA Jur. Farmasi
Jl. Jati, Garut
Telp. 085223985888

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi/determinasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke "Herbarium Bogoriense", Bidang Botani Pusat Penelitian Biologi-LIPI Bogor, adalah sebagai berikut :

No.	No. Kol.	Jenis	Suku
1	Sirih Merah	<i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav.	Piperaceae

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.



Kepala Bidang Botani
Pusat Penelitian Biologi-LIPI,
Dr. Joeni Setiyo Rahajoe
NIP. 196706241993032004

D:\Ident 2013\Arnis dkk.doc\YR-DG

Page 1 of 1

Gambar IV.1 Hasil determinasi

LAMPIRAN 2

TANAMAN UJI



Gambar IV.2 Sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav)

LAMPIRAN 3

PENAPISAN FITOKIMIA DAN KARAKTERISTIK SIMPLISIA

Tabel IV.1

Hasil Penapisan Fitokimia Daun Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav)

Golongan Senyawa	Hasil
Alkaloid	+
Flavonoid	+
Saponin	+
Tanin	+
Kuinon	+
Steroid/triterpenoid	+

Keterangan : + terdeteksi adanya senyawa kimia
- tidak terdeteksi adanya senyawa kimia

Tabel IV.2

Hasil Karakteristik Simplisia Daun Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav)

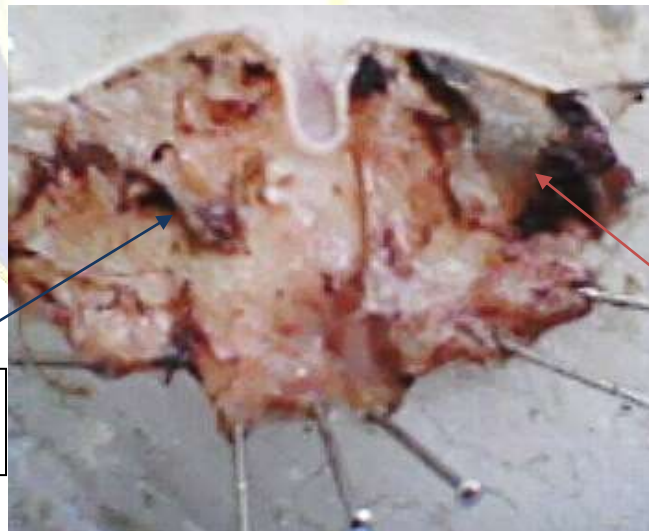
Karakteristik	Hasil %
Kadar air	8,00
Kadar abu total	9,90
Kadar abu larut air	2,46
Kadar abu tidak larut asam	1,09
Kadar sari larut air	7,88
Kadar sari larut etanol	10,69
Susut pengeringan	6,75

LAMPIRAN 4

PENAMPANG LAMBUNG TIKUS YANG TELAH DIBEDAH



Gambar IV.3 Lambung normal



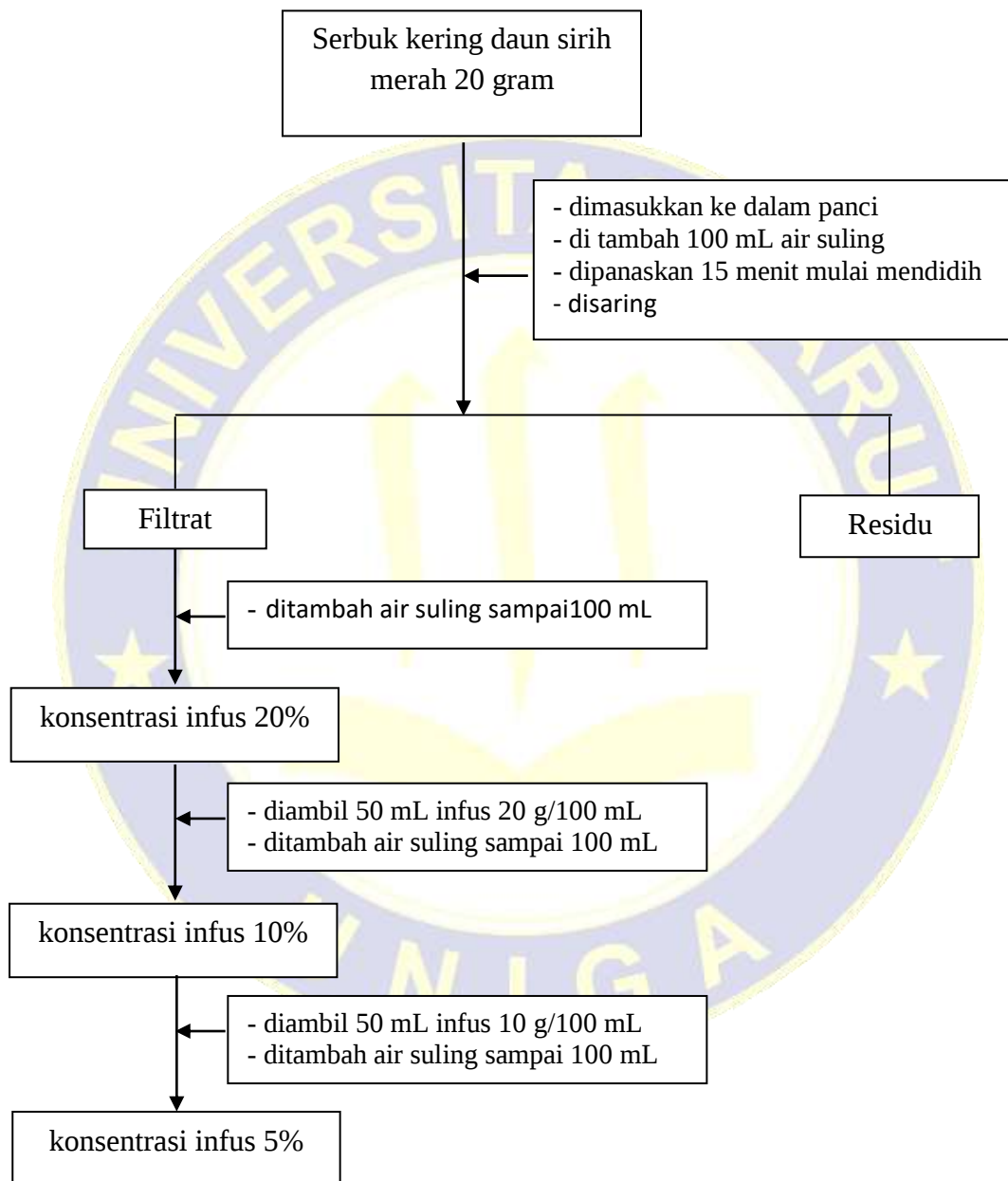
Menunjukkan
adanya tukak

pendarahan

Gambar IV.4 Lambung bertukak

LAMPIRAN 5

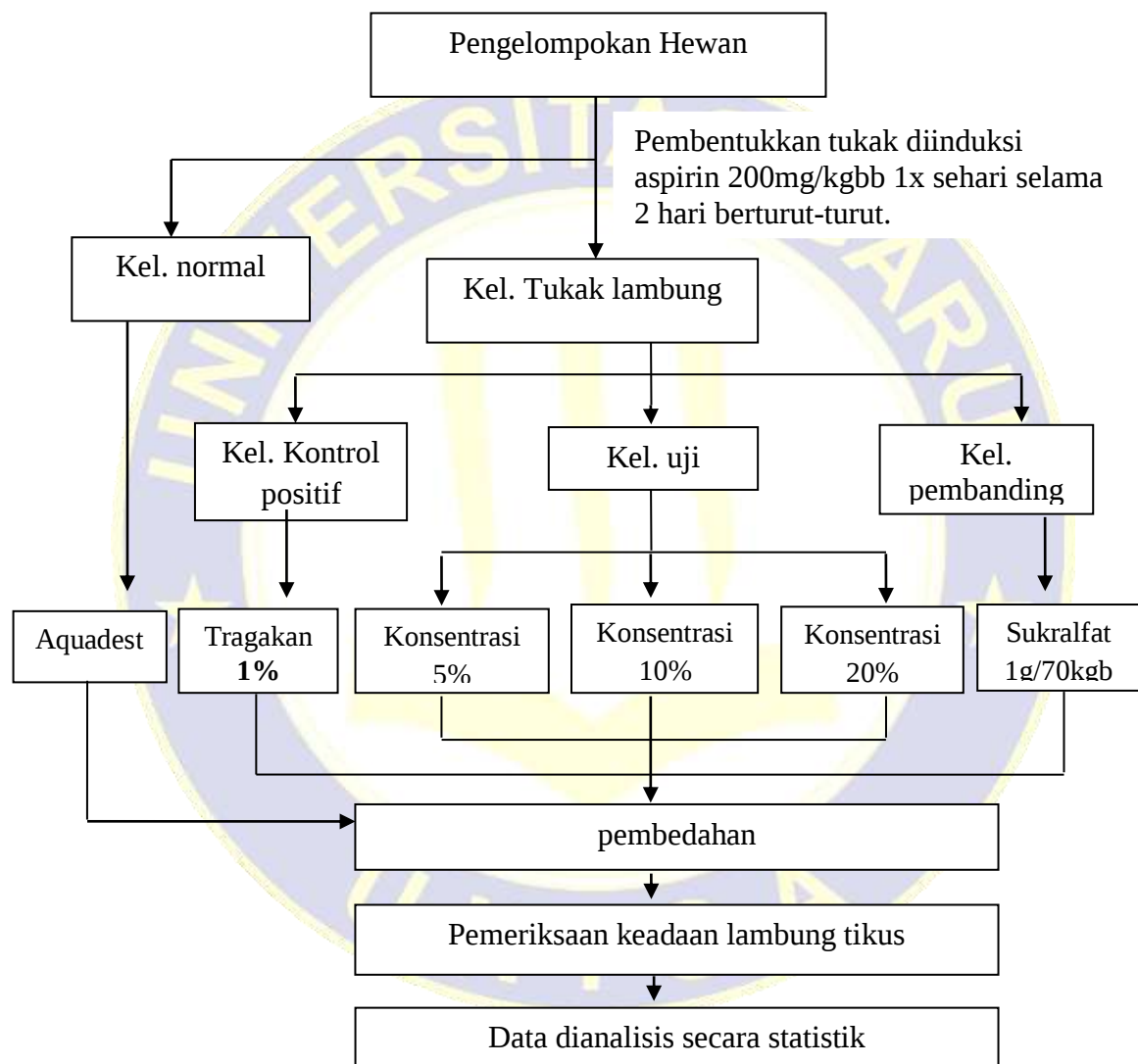
PROSES INFUSA DAUN SIRIH MERAH (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.)



Gambar IV.5 Bagan infusa daun sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav)

LAMPIRAN 6

UJI EFEK ANTITUKAK LAMBUNG INFUSA DAUN SIRIH MERAH (*Piper crocatum* Ruiz & Pav)



Gambar IV.6 Bagan uji efek infusa daun sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) terhadap tukak lambung

LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)

Tabel IV.3
Keadaan Tukak Lambung Tikus Wistar Jantan Berdasarkan Jumlah dan Keparahan Tukak

Kelompok Perlakuan	Nomor Hewan	Skor Jumlah Tukak	Skor Keparahan Tukak
Kel. Kontrol Aspirin 200mg/Kgbb	1	6	5
	2	5	5
	3	4	5
Rata-rata		5,00±0,00	5,00±0,00
UP		100	
UI		20,22	
Pembanding Sukralfat 1g/70kgbb	1	4	4
	2	3	4
	3	4	4
Rata-rata		3,67±0,58	4,00±0,00
UP		100	
UI		16,53	
Infusa daun sirih merah dosis 1 (konsentrasi 5%)	1	3	4
	2	3	4
	3	3	4
Rata-rata		3,00±0,00	4,00±0,00
UP		100	
UI		15,00	
Infusa daun sirih merah dosis 2 (konsentrasi 10%)	1	3	4
	2	1	1
	3	3	4
Rata-rata		2,33±1,15	3,00±1,73
UP		66,67	
UI		11,00	
Infusa daun sirih merah dosis 3 (konsentrasi 20%)	1	3	4
	2	3	4
	3	3	4
Rata-rata		3,00±0,00	4,00±0,00
UP		100	
UI		15,12	

Keterangan : UP = Persen hewan yang terkena tukak dari kelompok hewan yang sama
UI = Indeks tukak

LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)

Table IV.4

Rata-rata Keadaan Tukak Lambung Tikus Wistar Jantan Berdasarkan Jumlah dan Keparahan Tukak

Kelompok	Jumlah Tukak	P	Keparahan Tukak	p
Kel. Kontrol Aspirin 200mg/Kgbb	5,00±1,00	-	5,00±0,00	-
Pembanding Sukralfat 1g/70kgbb	3,67±0,58*	0,000	4,00±0,00*	0,001
Infusa daun sirih merah dosis 1 (konsentrasi 5%)	3,00±0,00*	0,000	4,00±0,00*	0,000
Infusa daun sirih merah dosis 2 (konsentrasi 10%)	2,33±1,15*	0,000	3,00±1,73*	0,000
Infusa daun sirih merah dosis 3 (konsentrasi 20%)	3,00±0,00*	0,000	4,00±0,00*	0,000

Keterangan : *) = Berbeda bermakna terhadap kelompok kontrol ($p < 0,05$)

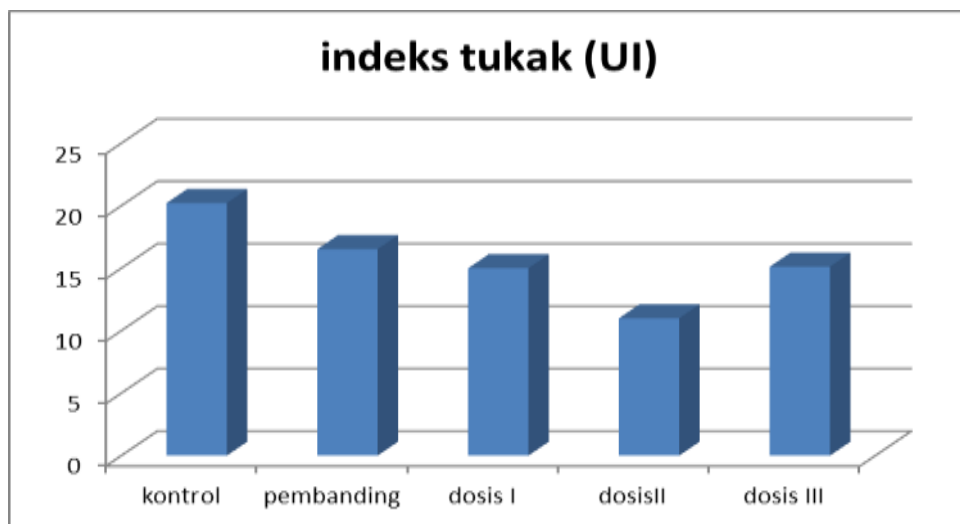
p = Nilai signifikasi

LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)

Tabel IV.5

**Data Indeks Tukak(UI) dan Rasio Protektif (RP) Infusa Daun Sirih Merah
(*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) Terhadap Tukak Lambung yang diinduksi
dengan Aspirin**

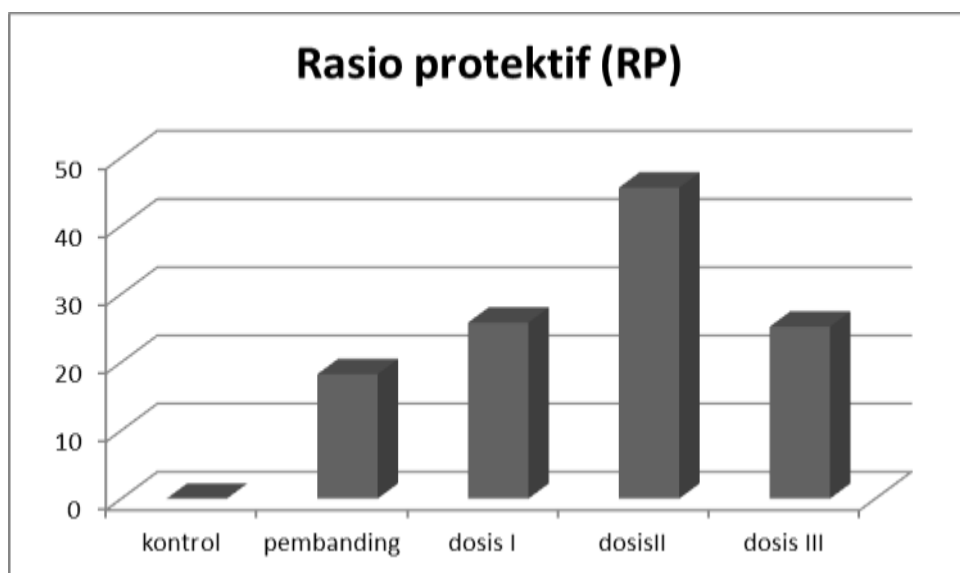
kelompok	Indeks Tukak (UI)	Rasio Protektif (RP)
Kel. Kontrol Aspirin 200mg/Kgbb	20,22	-
Pembanding Sukralfat 1g/70kgbb	16,53	18,25
Infusa daun sirih merah dosis 1 (konsentrasi 5%)	15,00	25,82
Infusa daun sirih merah dosis 2 (konsentrasi 10%)	11,00	45,59
Infusa daun sirih merah dosis 3 (konsentrasi 20%)	15,12	25,22

LAMPIRAN 6**(LANJUTAN)****Gambar IV.7 Diagram batang indeks tukak (IU) setiap kelompok**

Keterangan : Kontrol = Tragakan 1%
Pembanding = Sukralfat 1g/70kgbb
Dosis I = Infusa daun sirih merah konsentrasi 5%
Dosis II = Infusa daun sirih merah konsentrasi 10%
Dosis III = Infusa daun sirih merah konsentrasi 20%

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)



Gambar IV.8 Diagram batang rasio protektif (RP) kelompok uji terhadap kelompok kontrol

Keterangan :

Kontrol	=	Tragakan 1%
Pembanding	=	Sukralfat 1g/70kgbb
Dosis I	=	Infusa daun sirih merah konsentrasi 5%
Dosis II	=	Infusa daun sirih merah konsentrasi 10%
Dosis III	=	Infusa daun sirih merah konsentrasi 20%